

## PEMBERDAYAAN KELOMPOK NELAYAN WANITA MELALUI KEGIATAN HOME INDUSTRY KERUPUK IKAN DI DESA BRANTA TINGGI

**Purwanto\*<sup>1</sup>, Ach. Resa Fachrizi<sup>2</sup>, Isnain Bustaram<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Madura, Jl. Raya Panglegur No.Km 3,5, Barat, Panglegur, Tlanakan,  
Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69371

Corresponding Author: \* purwanto@unira.ac.id

### ABSTRAK

*Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan pemenuhan taraf kesejahteraan masyarakat pesisir terkait dengan keberadaan hasil tangkapan ikan yang diharapkan mampu menopang kehidupan anggota kelompok wanita nelayan dan masyarakat nelayan Desa Branta tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Sedangkan target khusus yang ingin dicapai dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah : 1) Kelompok wanita nelayan dan masyarakat nelayan Desa Branta Tinggi mampu menghasilkan produk olahan bahan baku ikan yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi berupa krupuk, 2) Kelompok wanita nelayan dan masyarakat nelayan Desa Branta Tinggi mampu mengembangkan keterampilan dalam hal olahan ikan dan diversifikasi olahan bahan baku ikan sehingga memperluas jaringan pemasaran, 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan terciptanya unit usaha kecil yang mandiri secara ekonomi. Program ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan, pelatihan meliputi pelatihan pembuatan produk dan pelatihan budidaya manajemen pemasaran produk sementara pendampingan dilakukan pelatihan-pelatihan, pemasarannya. Dalam tahap pendampingan juga akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan program. Luaran dari program ini adalah meningkatnya produksi produk hasil perikanan kelompok wanita nelayan Desa Branta Tinggi.*

*Kata Kunci : Nelayan Wanita, Krupuk Ikan, UMKM*

### PENDAHULUAN

Desa Branta Tinggi merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Propinsi Jawa Timur. Desa Branta tinggi memiliki daerah pesisir dan merupakan salah satu tempat penghasil ikan tangkap di Kabupaten Pamekasan. Ikan merupakan salah satu sumber makanan yang banyak dibutuhkan dan dikonsumsi manusia, karena memiliki kandungan protein yang tinggi. Protein memiliki fungsi sebagai zat pembangun, pengatur, pengganti bagian tubuh atau jaringan yang telah rusak. Selain itu protein juga dapat menjadi sumber energi dan memiliki kandungan asam amino esensial yang dibutuhkan oleh tubuh manusia.

Sebagian besar nelayan kecil masih menggunakan prinsip penanganan yang tradisional yang belum mengikuti prinsip-prinsip penanganan yang baik dan benar sehingga mutu yang dihasilkan masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu

dilakukan pengolahan ikan, agar nantinya bisa memiliki daya simpan yang lama dan nilai ekonomis yang tinggi, salah satunya dilakukan diversifikasi olahan ikan tongkol menjadi Krupuk. Produk yang dihasilkan mempunyai bentuk renyah, rasa enak, dan memiliki daya awet yang relatif lama mempunyai daya simpan lebih lama yaitu sampai sekitar 60 hari, pembuatan yang sangat mudah dan siap dikonsumsi secara langsung (gazali, 2021). Pengolahan ikan tongkol menjadi kerupuk dapat menjadi peluang usaha untuk memberikan nilai tambah pada ikan. Permasalahan pertama masyarakat di Desa Branta tinggi adalah belum mengenal teknologi pengolahan (soraya et al,2017). Sebagian besar ikan di Desa Branta Tinggi hanya dijual dalam bentuk segar dengan harga yang sangat murah. Hal ini terjadi karena ketidakpahaman masyarakat setempat tentang jenis produk olahan lain yang dapat dihasilkan dari bahan baku ikan, masyarakat juga belum memahami teknologi sederhana yang dapat diaplikasikan pada olahan ikan. Mereka beranggapan bahwa ikan hanya bisa jual dalam bentuk segar. Padahal hanya dengan sentuhan teknologi yang sederhana ikan dapat menjadi produk olahan yang bernilai tinggi dibandingkan dengan menjual dalam bentuk belum diolah. Salah satunya adalah mengolah ikan menjadi Kerupuk

Permasalahan kedua adalah tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap pola pikir kehidupan masyarakat sehingga kreasi-kreasi baru sulit mereka ciptakan dan dikembangkan. Sarana dan prasarana yang kurang, letak yang jauh dari kota juga merupakan suatu hambatan dalam penerimaan teknologi terbaru, (purnomo, 2020). Kenyataan inilah yang terjadi pada mayoritas masyarakat pedesaan termasuk masyarakat desa Branta tinggi. Pengolahan ikan menjadi produk krupuk yang akan dilakukan oleh ibu-ibu nelayan dalam kelompok nelayan wanita Desa Branta tinggi, nantinya akan terjalin silaturahmi yang semakin kuat, sehingga secara otomatis akan berdampak pada peningkatan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat. Prioritas permasalahan ketiga adalah lemahnya kapasitas dalam usaha pengolahan hasil perikanan, terdapat beragam jenis peluang usaha pengolahan perikanan dan mereka perlu diberikan pembekalan terkait dengan peluang usaha tersebut, perlu adanya inovasi baru agar produk yang mereka hasilkan lebih baik, disamping itu mereka sangat kesulitan dalam hal pemasaran yang disebabkan kurang pahamiannya masyarakat dalam memanfaatkan media sosial dan elektronik, para nelayan tersebut hanya paham teknik pemasaran tradisional.

## **METODE**

Lokasi pelaksanaan program pengabdian kemitraan masyarakat adalah di Dusun Gedongan Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan dengan kemitraan ibu-ibu nelayan dalam kelompok nelayan wanita Desa Branta tinggi dimana diikuti sekitar 15 orang ibu-ibu dengan cara memberikan pengetahuan dan praktek pembuatan kerupuk ikan yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Metode pendekatan yang akan dilakukan pada program kemitraan masyarakat yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan yang terkait dengan aspek sosial

budaya, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat diuraikan sebagai berikut:

### **Penyuluhan, Pemaparan dan Diskusi**

Tahap awal program ini yaitu sosialisasi kepada mitra terkait tujuan dan target pelaksanaan program. Selanjutnya penyuluhan tentang pentingnya produk olahan hasil perikanan dan penyuluhan kewirausahaan. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan dan diskusi tentang masalah yang dihadapi mitra. Sosialisasi ini perlu dilakukan mengingat dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kelompok masyarakat adakalanya terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dengan pelaksana. Pemaparan dan diskusi akan diarahkan terhadap permasalahan mitra, misalnya pentingnya olahan hasil perikanan, usaha olahan hasil perikanan skala rumah tangga, wirausaha yang baik.

### **Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Hasil Perikanan**

Pelatihan pengemasan olahan hasil perikanan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Branta Tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Lembung.

### **Pendampingan Terhadap Mitra**

Pendampingan terhadap kelompok masyarakat mitra, dilakukan mulai dari diskusi dan *sharing* permasalahan mitra.

### **Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan program**

Partisipasi aktif dari kelompok masyarakat mitra dalam pelaksanaan program PKM akan sangat menentukan dalam keberhasilan dan keberlanjutan program. Untuk mendorong partisipasi aktif dari kelompok masyarakat mitra dalam pelaksanaan program, maka dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pendampingan Mitra Pendampingan terhadap kelompok masyarakat mitra mulai dari diskusi permasalahan sampai dengan menemukan solusinya sendiri, pelatihan- pelatihan, pelaksanaan pengemasan produk olahan hasil perikanan dan juga pemasaran bahkan analisis usahanya dengan cara diskusi pada saat pemantauan/ kunjungan lapang ke lokasi mitra. Pendampingan tersebut akan sangat besar pengaruhnya terhadap rasa percaya diri kelompok masyarakat mitra atas keberhasilan program yang dilaksanakan. Pendampingan secara berkala tersebut akan mempercepat transfer ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kelompok masyarakat mitra binaan.
- b. Menjadikan Mahasiswa sebagai Motivator Menjaga motivasi kelompok masyarakat dalam menjalankan program sangat penting. Dalam menjaga motivasi ini maka keterlibatan mahasiswa sangat penting. Pengalaman pelaksanaan penerapan Ipteks bagi masyarakat menunjukkan bahwa melibatkan mahasiswa ternyata sangat signifikan meningkatkan partisipasi anggota kelompok.
- c. Pembuatan Produk Olahan Hasil Perikanan dan Pengemasannya Pembuatan produk olahan hasil perikanan akan dikerjakan bersama-sama dengan kelompok masyarakat mitra binaan. Pelaksanaan dengan langsung

melibatkan aktivitas kelompok masyarakat mitra memudahkan dalam transfer ilmu pengetahuan dan teknologi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan atau penyampaian teori, transfer ilmu pengetahuan tentang pengolahan ikan tongkol menjadi kerupuk ikan juga dilakukan dengan pendampingan atau praktik langsung membuat kerupuk. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta melalui keterlibatan langsung dalam proses pembuatan krupuk ikan tongkol. Sehingga diharapkan setelah kegiatan ini selesai, masyarakat dapat secara mandiri untuk melanjutkannya sebagai kegiatan usaha yang dapat memberikan penghasilan tambahan.



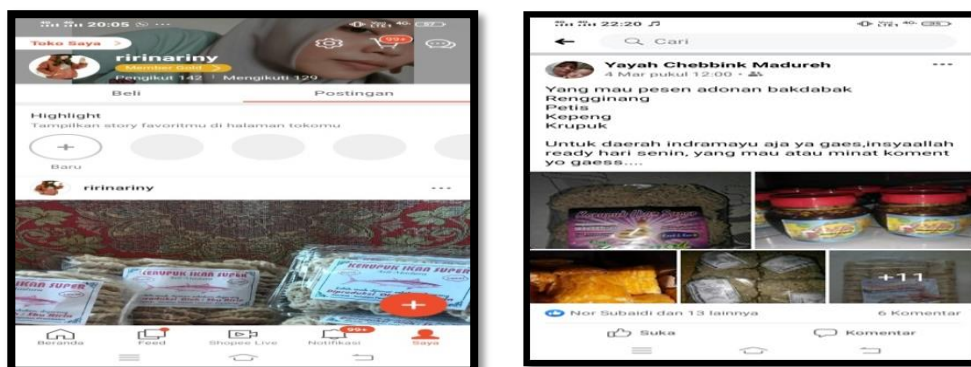
**Gambar 1 : pendampingan pembuatan kerupuk ikan**

Pendampingan yang dilakukan dengan memberikan informasi sebanyak banyaknya yang terkait dengan pemasaran produk krupuk tersebut. Dari hasil pendampingan diketahui bahwa bentuk promosi yang dilakukan masih sederhana, yaitu promosi dari mulut ke mulut. Hal itu menyulitkan produsen untuk mengembangkan usahanya secara langsung dan cepat. Pendampingan juga dilakukan dengan membuat design labelling yang sesuai dengan keinginan produsen. Hal itu dilakukan karena *labelling* dan pengemasan sangat memengaruhi daya beli konsumen terhadap suatu produk. Setelah dimusyawarahkan dengan produsen dan melalui perbaikan-perbaikan yang cukup mendasar, pada akhirnya, *design labeling* disepakati akan digunakan sebagai *branding* produk krupuk ikan Kholifa dan kemasan yang lebih menarik. Meskipun tampak sederhana, *labelling* tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat konsumen. Selain itu, daya beli konsumen diharapkan akan lebih baik lagi dengan adanya pengemasan produk yang lebih menarik.



**Gambar 2:** proses pendampingan pengemasan dan pemasangan label produk

Kegiatan pelatihan penjualan online di berikan dengan melakukan pengadaan label nama produk sebagai branding produk sehingga UKM mampu menjual produknya melalui online. Penggunaan pemasaran online juga suatu cara yang menghemat biaya sehingga lebih efisien dan efektif. Pelatihan telah diberikan tentang Pemasaran online, selain itu juga dibantu untuk mendaftarkan pemasaran produk di market place, yaitu di Tokopedia dan Shopee juga melalui media sosial facebook, intagram, twitter dll. Pendampingan dalam memasarkan Kerupuk secara online terhadap UKM, dan Kerupuk yang dijual ini kita namakan Kerupuk Aneka hasil laut Kerupuk agar dapat dijual secara mandiri dan hasilnya dapat dimanfaatkan untuk peningkatan taraf hidup mitra.



**Gambar 3:** pemasaran produk melalui media sosial dan online

Dampak hasil luaran dari pengabdian masyarakat tersebut bagi ibu-ibu Nelayan Desa Branta Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengembangan ipteks bagi keluarga.
2. Peningkatan dan pengembangan kemampuan serta keterampilan dalam diversifikasi ikan, sehingga menjadi produk yang berkualitas baik dan mempunyai nilai ekonomis tinggi berupa Kerupuk.
3. Kepedulian terhadap masyarakat sekitarnya tentang wirausaha dan mengurangi tingkat pengangguran.
4. Peningkatan kemampuan manajemen SDM, sehingga membentuk kemandirian kelompok usaha.

5. Peningkatan kemampuan manajemen produksi, sehingga dapat menghasilkan produk dengan harga bersaing.
6. Peningkatan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship)
7. Peningkatan perekonomian kelompok usaha dan masyarakat sekitarnya

## KESIMPULAN

Program ini mampu meningkatkan keberdayaan dan peningkatan kapasitas istri nelayan yang ditunjukkan melalui terbentuknya kelompok istri nelayan pengolah hasil perikanan, kemampuan dalam mengolah hasil perikanan menjadi produk olahan ikan antara lain kerupuk amplang dan krispi ikan. Mereka juga telah mampu menghasilkan sebuah produk yang telah dikemas dan dipasarkan. Meskipun demikian kelompok ini harus terus didampingi hingga menjadi kelompok yang mandiri dan berkelanjutan. Melalui kegiatan pengabdian ini telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi kelompok wanita nelayan Desa Branta Tinggi untuk menuju desa sentra kerupuk ikan. Berdasarkan pada kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa (1) kelompok wanita nelayan Desa Branta Tinggi perlu mendapatkan motivasi untuk menumbuhkan mental berwirausaha; (2) melalui kegiatan Pelatihan dan Praktik Pembuatan Kerupuk, kelompok wanita nelayan Desa Branta Tinggi mampu membuat kerupuk yang layak jual; (3) seluruh kegiatan pelatihan dan workshop berjalan lancar dan sukses tanpa ada kendala yang berarti. Saran yang diajukan adalah (1) ada pelatihan yang beragam guna mendukung pelatihan yang sudah dilaksanakan; (2) ada pendampingan dan evaluasi kegiatan setelah kegiatan pelatihan selesai; (3) dukungan dari pemangku kebijakan dan Pemerintahan sangat diperlukan untuk mewujudkan desa branta tinggi sebagai desa Sentra Kerupuk Ikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Madura, Kepala Desa Branta Tinggi, Mitra yang merupakan kelompok istri Nelayan Branta Tinggi, serta beberapa pihak lainnya yang telah membantu pelaksanaan PKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gazali , et al., (2021). Pelatihan Pengolahan Kerupuk Ikan di Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, Vol. 4. No.2
- Kurana. (2018). *Sukses Mengembangkan Wirausaha*. Jakarta: Grindo.
- Purnomo, et al, (2020), Pelatihan Pembuatan Krupuk Ikan Nila/Tenggiri Berbagai Rasa, *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020*, universitas islam kalimantan.
- Prayudi, (2018), Pembuatan Kerupuk Lele Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Dusun Kaliasin Desa Kalisari Kecamatan Natar Lampung Selatan, *Sosioteknologi Kreatif*, Vol. 2, No. 1 Februari 2018, 248-252

- Sitkun,et al., (2016). Pemanfaatan daging ikan tuna sebagai kerupuk kamplang dan karakterisasi produk yang dihasilkan, Jurnal ilmiah agribisnis dan perikanan,vol.6 edisi 2
- Soraya et al., (2017), Strategi Pengembangan Perikanan Cakalang di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara barat, ISSN 2087-4235, vol.5 No.1